

**BUKU PENINGKATAN STANDAR
KERJASAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT
TAHUN 2019/2020**



POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan Buku Peningkatan Standar Mutu Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Politeknik Bintan Cakrawala (PBC) Tahun 2019/2020. Buku ini diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif bagi seluruh pihak terkait dalam meningkatkan mutu kerjasama dan hubungan masyarakat di lingkungan Politeknik Bintan Cakrawala.

Politeknik Bintan Cakrawala selalu berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan, baik di dalam maupun di luar kampus. Dalam era globalisasi ini, kerjasama yang efektif dan hubungan masyarakat yang baik sangatlah penting untuk mendukung visi dan misi institusi. Buku ini menyajikan berbagai strategi, program, dan kegiatan yang telah dilakukan serta pencapaian yang telah diraih dalam upaya memperkuat jaringan kerjasama dan memperbaiki citra publik Politeknik Bintan Cakrawala.

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Harapan kami, buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan dan kemajuan Politeknik Bintan Cakrawala. Semoga buku ini juga dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi seluruh civitas akademika dalam menjalin kerjasama yang lebih erat dan meningkatkan hubungan masyarakat yang lebih baik di masa mendatang.

Lagoi, Juni 2020
Tim Penyusun



Prasiwi Citra Resmi, M.Par

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Bintan Cakrawala (PBC) sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi terus berkomitmen untuk mengembangkan kualitas pendidikan dan pelayanannya. Dalam upaya mencapai visi menjadi institusi unggulan di bidang pariwisata dan perhotelan, PBC menyadari pentingnya peningkatan standar mutu kerjasama dan hubungan masyarakat sebagai bagian integral dari strategi pengembangan institusi. Oleh karena itu, penyusunan Buku Peningkatan Standar Mutu Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Tahun 2019/2020 ini menjadi langkah penting dalam mendokumentasikan dan mengevaluasi upaya yang telah dilakukan.

Kerjasama yang efektif dengan berbagai pihak, baik di dalam negeri maupun internasional, merupakan salah satu kunci keberhasilan PBC dalam mencapai tujuannya. Melalui kerjasama ini, PBC dapat meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, hubungan masyarakat yang baik menjadi sarana penting untuk membangun citra positif institusi dan menjalin komunikasi yang efektif dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, alumni, industri, pemerintah, dan masyarakat luas.

Pada tahun akademik 2019/2020, PBC telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan standar mutu kerjasama dan hubungan masyarakat. Beberapa di antaranya termasuk penandatanganan nota kesepahaman dengan institusi pendidikan dan industri, penyelenggaraan seminar dan workshop, serta kegiatan promosi dan publikasi. Semua ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat jaringan kerjasama dan memperbaiki citra publik PBC.

Peningkatan standar mutu kerjasama dan hubungan masyarakat tidak hanya bermanfaat bagi institusi, tetapi juga bagi seluruh civitas akademika. Mahasiswa mendapatkan akses yang lebih luas ke berbagai kesempatan magang dan kerja, dosen memiliki peluang untuk berkolaborasi dalam penelitian dan pengembangan, dan institusi mendapatkan pengakuan dan dukungan yang lebih besar dari berbagai pihak. Hal ini tentunya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di PBC secara keseluruhan.

Tantangan dalam meningkatkan standar mutu kerjasama dan hubungan masyarakat tentu tidak sedikit. PBC harus mampu mengatasi berbagai hambatan, seperti perbedaan budaya, bahasa, dan regulasi. Selain itu, PBC juga harus terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren global yang cepat berubah. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang matang dan pelaksanaan yang konsisten untuk mencapai hasil yang optimal.

Buku ini disusun sebagai bagian dari upaya untuk mendokumentasikan perjalanan PBC dalam meningkatkan standar mutu kerjasama dan hubungan masyarakat selama tahun akademik 2019/2020. Melalui buku ini, diharapkan dapat

dilakukan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga dapat diidentifikasi keberhasilan yang telah dicapai serta kendala yang dihadapi. Dengan demikian, buku ini juga dapat menjadi dasar untuk perencanaan program dan kegiatan di masa mendatang.

Akhirnya, kami berharap Buku Peningkatan Standar Mutu Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Politeknik Bintang Cakrawala Tahun 2019/2020 ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Semoga buku ini dapat menjadi inspirasi dan pedoman dalam upaya terus meningkatkan kualitas kerjasama dan hubungan masyarakat di PBC, serta mendukung pencapaian visi dan misi institusi.

B. Tujuan

Penyusunan Buku Peningkatan Standar Mutu Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Politeknik Bintang Cakrawala Tahun 2019/2020 ini bertujuan untuk mendokumentasikan berbagai upaya dan pencapaian yang telah dilakukan oleh PBC dalam meningkatkan kualitas kerjasama dan hubungan masyarakat. Dokumentasi ini diharapkan dapat menjadi referensi yang komprehensif dan sistematis bagi seluruh civitas akademika dan pemangku kepentingan dalam memahami dan mengevaluasi perkembangan yang telah dicapai.

Tujuan kedua dari buku ini adalah untuk menyediakan panduan yang jelas dan terstruktur mengenai strategi dan program yang dapat diimplementasikan dalam rangka memperkuat kerjasama dengan berbagai pihak, baik di dalam negeri maupun internasional. Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kerjasama yang lebih efektif dan berdampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pelayanan di PBC.

Selain itu, buku ini bertujuan untuk memperkuat hubungan masyarakat dengan menyajikan berbagai kegiatan promosi dan publikasi yang telah dilakukan oleh PBC. Hubungan masyarakat yang baik sangat penting untuk membangun citra positif institusi dan menjalin komunikasi yang efektif dengan berbagai pemangku kepentingan. Melalui buku ini, diharapkan dapat diidentifikasi berbagai langkah yang telah diambil dan hasil yang telah dicapai dalam upaya memperbaiki hubungan masyarakat.

Akhirnya, tujuan utama dari penyusunan buku ini adalah untuk melakukan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun akademik 2019/2020. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kendala yang dihadapi, sehingga dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang. Dengan demikian, buku ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai alat evaluasi dan perencanaan yang dapat mendukung peningkatan standar mutu kerjasama dan hubungan masyarakat di Politeknik Bintang Cakrawala.

C. Standar Mutu pada Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Tahun 2019/2020

Politeknik Bintan Cakrawala (PBC) terus berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan standar mutu dalam setiap aspek operasionalnya, termasuk dalam bidang kerjasama dan hubungan masyarakat. Standar mutu ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap kegiatan kerjasama dan hubungan masyarakat dilakukan dengan profesionalisme dan integritas yang tinggi, serta memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pertama, dalam hal kerjasama, PBC menetapkan standar untuk membangun kemitraan yang strategis dan saling menguntungkan dengan berbagai institusi, baik dalam negeri maupun internasional. Kerjasama ini mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap kerjasama harus didasarkan pada kesepakatan yang jelas, transparan, dan memenuhi persyaratan hukum serta etika yang berlaku. Evaluasi rutin dan monitoring terhadap pelaksanaan kerjasama juga menjadi bagian penting dari standar mutu ini untuk memastikan bahwa tujuan kerjasama tercapai dengan baik.

Kedua, PBC menekankan pentingnya hubungan masyarakat yang baik sebagai upaya untuk membangun citra positif dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi. Standar mutu dalam hubungan masyarakat mencakup komunikasi yang efektif, keterbukaan informasi, dan responsif terhadap masukan serta kritik dari berbagai pihak. PBC berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada masyarakat melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk media massa, media sosial, dan kegiatan promosi.

Selain itu, PBC juga menetapkan standar untuk mengelola kegiatan promosi dan publikasi secara profesional dan efektif. Kegiatan ini harus dirancang untuk meningkatkan visibilitas institusi dan menarik minat calon mahasiswa, mitra industri, dan masyarakat umum. Promosi yang dilakukan harus mencerminkan nilai-nilai dan keunggulan PBC, serta disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh target audiens.

Dalam pelaksanaan standar mutu kerjasama dan hubungan masyarakat, PBC juga menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi staf yang terlibat. PBC menyediakan berbagai program pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, negosiasi, dan manajemen kerjasama. Dengan demikian, staf yang terlibat diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efektif dan profesional.

Akhirnya, untuk memastikan bahwa standar mutu kerjasama dan hubungan masyarakat selalu relevan dan up-to-date, PBC melakukan evaluasi dan review secara berkala. Feedback dari mitra kerjasama, masyarakat, dan internal institusi digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan standar yang ada. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen PBC untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas dalam setiap aspek operasionalnya.

BAB II PENINGKATAN STANDAR

A. Temuan AMI Tahun 2019/2020

Salah satu temuan utama dari Audit Mutu Internal (AMI) Politeknik Bintan Cakrawala (PBC) untuk tahun akademik 2019/2020 adalah ketiadaan survei, analisa, dan tindak lanjut yang sistematis terkait kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Temuan ini mengindikasikan adanya kelemahan dalam mekanisme penilaian dan pemantauan kepuasan para pemangku kepentingan internal yang merupakan aspek krusial dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pelayanan institusi. Kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan merupakan indikator penting dari kualitas lingkungan akademik dan operasional di sebuah institusi pendidikan. Tanpa adanya survei yang rutin dan terstruktur, PBC tidak memiliki data empiris yang memadai untuk mengukur tingkat kepuasan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Hal ini menghambat kemampuan institusi untuk secara proaktif menangani masalah yang mungkin timbul dan memperbaiki kualitas layanan yang diberikan.

Selain survei, analisa data yang komprehensif juga sangat diperlukan untuk memahami tren kepuasan dan kebutuhan para pemangku kepentingan. Dengan menganalisis data survei, PBC dapat mengidentifikasi pola kepuasan atau ketidakpuasan, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Analisa ini kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang dan mengimplementasikan strategi peningkatan kualitas yang lebih efektif dan tepat sasaran. Lebih lanjut, tindak lanjut yang sistematis dan berkelanjutan berdasarkan hasil survei dan analisa merupakan langkah penting dalam siklus peningkatan mutu. Tanpa adanya tindak lanjut yang jelas, umpan balik yang diberikan oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan tidak akan menghasilkan perubahan yang signifikan. Oleh karena itu, PBC perlu mengembangkan mekanisme untuk memastikan bahwa setiap masukan ditindaklanjuti dengan tindakan perbaikan yang konkret dan terukur, serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas tindak lanjut tersebut.

B. Analisa

Temuan AMI yang menunjukkan tidak adanya survei, analisa, dan tindak lanjut perihal kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan menyoroti beberapa aspek penting yang perlu segera diperbaiki untuk meningkatkan kualitas layanan dan lingkungan akademik di Politeknik Bintan Cakrawala (PBC). Pertama, ketiadaan survei kepuasan menunjukkan adanya kekurangan dalam pengumpulan data yang sistematis mengenai persepsi dan pengalaman para pemangku kepentingan internal. Survei kepuasan merupakan alat penting untuk mendapatkan umpan balik langsung dari mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan tentang berbagai aspek operasional dan akademik di institusi. Tanpa adanya survei, institusi kehilangan kesempatan untuk mengetahui kebutuhan, harapan, serta keluhan dari pihak-pihak tersebut. Hal ini dapat berdampak negatif pada kualitas layanan yang diberikan, karena institusi tidak memiliki informasi yang memadai untuk melakukan perbaikan yang diperlukan.

Kedua, kurangnya analisa terhadap data kepuasan menunjukkan bahwa meskipun ada potensi umpan balik informal yang diterima, informasi tersebut tidak dianalisis secara sistematis untuk mendapatkan wawasan yang mendalam. Analisa data kepuasan membantu mengidentifikasi tren dan pola, serta faktor-faktor penyebab ketidakpuasan atau kepuasan. Tanpa analisa yang tepat, institusi tidak dapat memahami akar permasalahan atau menemukan peluang untuk peningkatan. Akibatnya, respon terhadap masukan seringkali bersifat ad-hoc dan tidak berfokus pada perbaikan jangka panjang.

Ketiga, tidak adanya tindak lanjut sistematis atas hasil survei dan analisa mengindikasikan bahwa bahkan jika data dan analisa tersedia, tindakan konkret untuk perbaikan tidak diimplementasikan. Tindak lanjut yang efektif mencakup pengembangan rencana aksi berdasarkan temuan survei dan analisa, pelaksanaan tindakan perbaikan, serta monitoring dan evaluasi terhadap dampak dari tindakan tersebut. Tanpa mekanisme tindak lanjut yang jelas, masukan dari pemangku kepentingan tidak akan menghasilkan perubahan positif yang signifikan. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan terhadap komitmen institusi untuk terus meningkatkan kualitas.

Secara keseluruhan, temuan AMI ini mengindikasikan perlunya PBC untuk mengembangkan dan menerapkan sistem yang komprehensif dan berkelanjutan untuk mengukur, menganalisa, dan menindaklanjuti kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Dengan melakukan perbaikan di area ini, PBC dapat meningkatkan kualitas layanan dan lingkungan akademik, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan internal, dan memastikan bahwa setiap masukan digunakan secara efektif untuk mencapai peningkatan yang berkelanjutan.

C. Peningkatan Standar

Menanggapi temuan AMI mengenai ketiadaan survei, analisa, dan tindak lanjut terhadap kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, Politeknik Bintang Cakrawala (PBC) akan mengembangkan sebuah sistem yang komprehensif untuk mengukur, menganalisa, dan menindaklanjuti kepuasan para pemangku kepentingan internal. Rancangan ini akan dilaksanakan melalui beberapa langkah terstruktur yang diharapkan dapat menghasilkan perbaikan signifikan dalam kualitas layanan dan lingkungan akademik.

Langkah pertama adalah merancang dan mengimplementasikan survei kepuasan secara rutin untuk mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Survei ini akan mencakup berbagai aspek seperti fasilitas, kurikulum, proses belajar mengajar, pelayanan administrasi, dan lingkungan kampus. Survei akan dilakukan secara online untuk memudahkan partisipasi dan pengumpulan data. Waktu pelaksanaan survei dijadwalkan setiap semester, dan hasilnya akan diolah untuk mendapatkan gambaran umum tentang tingkat kepuasan dan area yang memerlukan perbaikan.

Langkah kedua adalah menganalisa data survei secara mendalam. PBC akan membentuk tim analisis yang terdiri dari staf akademik dan administrasi yang berkompeten dalam pengolahan data dan evaluasi. Analisa data akan mencakup identifikasi tren kepuasan, faktor-faktor penyebab ketidakpuasan, dan hubungan antara berbagai variabel yang diukur. Hasil analisa ini akan disusun dalam laporan yang komprehensif dan disampaikan kepada manajemen PBC untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.

Langkah ketiga adalah merancang rencana tindak lanjut berdasarkan hasil analisa survei. Rencana ini akan mencakup tindakan perbaikan spesifik yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi dan meningkatkan area yang mendapat penilaian kurang memuaskan. Setiap tindakan akan dilengkapi dengan timeline pelaksanaan, penanggung jawab, dan indikator keberhasilan yang jelas. Tindakan perbaikan dapat meliputi peningkatan fasilitas, revisi kurikulum, pelatihan bagi dosen dan staf, serta peningkatan pelayanan administrasi.

Langkah keempat adalah melaksanakan rencana tindak lanjut tersebut. PBC akan memastikan bahwa setiap tindakan perbaikan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Monitoring pelaksanaan akan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa semua tindakan berjalan sesuai jadwal dan mencapai tujuan yang diinginkan. Seluruh proses pelaksanaan akan didokumentasikan dengan baik untuk memudahkan evaluasi dan pelaporan.

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan rancangan ini adalah peningkatan signifikan dalam tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Dengan adanya survei yang rutin dan tindak lanjut yang efektif, PBC dapat memastikan bahwa kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan internal terpenuhi dengan baik. Selain itu, peningkatan kepuasan ini diharapkan akan berdampak positif pada kinerja akademik dan operasional, serta memperkuat citra institusi di mata publik.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Politeknik Bintang Cakrawala (PBC) telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan standar mutu kerjasama dan hubungan masyarakat sepanjang tahun akademik 2019/2020. Melalui berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, PBC berupaya membangun kemitraan strategis dan efektif dengan berbagai institusi, baik dalam maupun luar negeri, serta memperkuat hubungan dengan masyarakat luas. Upaya ini dilakukan dengan tujuan untuk mendukung pencapaian visi dan misi institusi sebagai lembaga pendidikan vokasi unggulan di bidang pariwisata dan perhotelan.

Dalam bidang kerjasama, PBC berhasil menjalin kolaborasi dengan sejumlah institusi pendidikan dan industri yang relevan. Kerjasama ini tidak hanya memperkaya pengalaman akademik dan profesional bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan peluang bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengembangan. Evaluasi dan monitoring yang rutin dilakukan memastikan bahwa setiap kerjasama memberikan manfaat maksimal dan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di PBC.

Di sisi lain, hubungan masyarakat yang baik juga menjadi fokus utama PBC. Melalui berbagai kegiatan promosi dan publikasi, PBC berupaya membangun citra positif dan meningkatkan visibilitas institusi di mata publik. Komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan, keterbukaan informasi, serta responsif terhadap masukan dan kritik menjadi kunci dalam upaya ini. Hasilnya, PBC berhasil meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari berbagai pihak, yang pada gilirannya mendukung pencapaian tujuan institusi.

Namun, temuan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2019/2020 mengungkapkan adanya kelemahan dalam mekanisme penilaian kepuasan pemangku kepentingan internal, yaitu mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Ketiadaan survei, analisa, dan tindak lanjut yang sistematis menunjukkan bahwa PBC perlu memperbaiki sistem untuk mengumpulkan dan mengelola umpan balik secara efektif. Rancangan tindakan yang komprehensif telah disusun untuk mengatasi temuan ini, termasuk pelaksanaan survei rutin, analisa data yang mendalam, dan tindak lanjut yang berkelanjutan.

Kesimpulannya, Buku Peningkatan Standar Mutu Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Tahun 2019/2020 ini mencerminkan upaya PBC dalam menjaga dan meningkatkan kualitas di kedua bidang tersebut. Dengan mengatasi temuan AMI dan terus berinovasi, PBC diharapkan dapat mencapai tingkat kualitas yang lebih tinggi dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini menjadi landasan bagi PBC untuk terus berkembang dan menjadi institusi pendidikan vokasi yang unggul dan terpercaya.

B. Hasil Peningkatan Standar

Peningkatan standar mutu kerjasama dan hubungan masyarakat di Politeknik Bintan Cakrawala (PBC) selama tahun akademik 2019/2020 telah menghasilkan sejumlah pencapaian yang signifikan. Upaya ini tidak hanya memperkuat posisi PBC sebagai lembaga pendidikan vokasi yang unggul, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan. Pertama, di bidang kerjasama, PBC berhasil memperluas jaringan kemitraan dengan berbagai institusi pendidikan dan industri, baik di dalam negeri maupun internasional. Kerjasama ini melibatkan program pertukaran mahasiswa dan dosen, magang industri, serta proyek penelitian bersama. Hasilnya, mahasiswa PBC mendapatkan lebih banyak peluang untuk memperoleh pengalaman praktis dan wawasan global, sementara dosen dan staf akademik dapat meningkatkan kompetensi melalui kolaborasi penelitian dan pelatihan.

Kedua, di bidang hubungan masyarakat, PBC telah melaksanakan berbagai kegiatan promosi dan publikasi yang efektif. Melalui penggunaan media massa dan media sosial, serta partisipasi dalam pameran pendidikan dan kegiatan komunitas, PBC berhasil meningkatkan visibilitas dan citra positif institusi. Kampanye komunikasi yang terarah dan keterbukaan informasi telah membangun kepercayaan publik dan menarik minat calon mahasiswa baru, yang terlihat dari peningkatan jumlah pendaftar di tahun akademik 2019/2020.

Selain itu, PBC juga menunjukkan peningkatan dalam hal keterlibatan dan kepuasan pemangku kepentingan internal. Meskipun temuan AMI mengungkapkan beberapa kelemahan, langkah-langkah perbaikan yang telah dirancang mulai menunjukkan hasil. Survei kepuasan yang dilaksanakan menunjukkan tren positif dalam berbagai aspek, seperti kepuasan terhadap fasilitas, kurikulum, dan layanan administrasi. Tindak lanjut yang sistematis terhadap hasil survei juga mulai membuahkan hasil, dengan berbagai perbaikan yang dilakukan di berbagai area yang mendapat penilaian kurang memuaskan.

Terakhir, implementasi program pelatihan dan pengembangan bagi dosen dan tenaga kependidikan juga memberikan dampak positif. Melalui berbagai workshop dan pelatihan, kompetensi staf dalam hal komunikasi, manajemen kerjasama, dan pelayanan publik meningkat secara signifikan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas interaksi dan layanan yang diberikan kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara keseluruhan, hasil peningkatan standar mutu kerjasama dan hubungan masyarakat di PBC menunjukkan kemajuan yang signifikan dan berkelanjutan. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan komitmen PBC dalam menjaga kualitas, tetapi juga menjadi fondasi yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut di masa mendatang. Dengan terus berinovasi dan berfokus pada peningkatan kualitas, PBC siap untuk menghadapi tantangan dan meraih peluang di era globalisasi dan digitalisasi.

LAMPIRAN